

**PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN DAN TRANSAKSI SECARA
ONLINE DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
DIGITAL PADA UMKM PERABOTAN RUMAH TANGGA DI PAJAK
AKSARA.**

**Putri Salma Dinna^{1)*}, Maceru Eduardo Hutagaol²⁾, Octa Ferda Rabiniati
Tarigan³⁾, Ebi Mael Manik⁴⁾**

^{1,2,3)}Universitas Negeri Medan

⁴⁾Universitas Nommensen Medan

*E-mail: putrisalmaidinna0379@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini fokus pada penerapan sistem pembayaran dan transaksi online sebagai strategi untuk meningkatkan literasi keuangan digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor perabotan rumah tangga di wilayah Pajak Aksara. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara. Dengan melibatkan analisis adopsi teknologi, keamanan transaksi, dan dampak perubahan perilaku konsumen. Penelitian ini merinci dampak positif penerapan teknologi ini pada UMKM dan literasi keuangan digital mereka, memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang transformasi ekonomi digital di tingkat lokal. Dengan demikian, penerapan sistem pembayaran dan transaksi online diidentifikasi sebagai langkah strategis untuk memajukan UMKM dan meningkatkan literasi keuangan digital di Pajak Aksara.

Kata Kunci: Literasi keuangan, e-wallet, transaksi online (penjualan)

Abstract

This research focuses on implementing online payment and transaction systems as a strategy to increase digital financial literacy in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the household equipment sector in the Literacy Tax area. The research used by researchers is a type of qualitative research. In collecting data, researchers used the interview method. This involves analyzing the application of technology, transaction security, and the impact of changes in consumer behavior. This research expands on the positive impact of implementing this technology on MSMEs and their digital financial literacy, contributing to further understanding of digital economic transformation at the local level. Therefore, implementing an online payment and transaction system was identified as a strategic step to advance MSMEs and increase digital financial literacy in Literacy Tax.

Keywords: Financial literacy, e-wallet, online transactions (sales)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi, khususnya dalam ranah sistem pembayaran dan transaksi online, telah menjadi pendorong utama transformasi ekonomi global (Fikri, Andika, Febrina, et al., 2020). Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor

perabotan rumah tangga di Pajak Aksara memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan digital melalui penerapan sistem pembayaran dan transaksi online. Literasi keuangan digital menjadi kunci penting dalam memahami dan memanfaatkan potensi teknologi ini.

Peningkatan literasi keuangan digital di kalangan UMKM perabotan rumah tangga dapat membuka peluang akses pasar yang lebih luas, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Melalui penerapan sistem pembayaran dan transaksi online, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan manfaat teknologi untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan operasional sehari-hari.

Dalam konteks Pajak Aksara, langkah ini juga dapat memperkuat konektivitas antara pelaku usaha UMKM dengan konsumen, serta memperluas jangkauan bisnis mereka secara nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak penerapan sistem pembayaran dan transaksi online terhadap literasi keuangan digital UMKM perabotan rumah tangga di wilayah tersebut.

Dengan menyelidiki aspek-aspek seperti adopsi teknologi, keamanan transaksi, dan perubahan perilaku konsumen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk memajukan UMKM perabotan rumah tangga di era ekonomi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara. Peneliti menggunakan metode wawancara karena dilakukan dengan wawancara secara langsung. Metode penelitian ini diterapkan a pada 15 UMKM yang ada di Pajak Aksara Medan yang berlokasi di Jl. Aksara Medan. Penelitian ini

dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang akurat dan mengetahui persepsi atau pendapat baik dari para UMKM terkait bagaimana penerapan sistem pembayaran dan transaksi yang dilakukan secara online pada UMKM Perabotan Rumah Tangga di sekitaran Pajak Aksara. Penelitian yang dilakukan dengan responden para UMKM tersebut yang berjumlah 15 UMKM (responden).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, wawancara dan pencarian data terkait dengan penerapan pembayaran melalui transaksi e-wallet atau keuangan digital yang dilaksanakan di Pajak Aksara yang berada di Jl. Aksara Medan sehingga didapatkan hasil analisis data yang menggambarkan bagaimana penerapan dan transaksi online yang dilakukan oleh masyarakat khususnya UMKM mengenai pembayaran melalui e-wallet atau sering disebut dengan dompet digital. Dalam observasi tersebut didapatkan hasil bahwa hanya 30% saja yang menerapkan sistem pembayaran secara digital dari 15 responden yang penulis wawancarai.

Dalam melakukan wawancara tersebut banyak faktor yang menyebabkan para UMKM tidak menerapkan sistem pembayaran secara digital, salah satunya adalah kurangnya pemahaman para UMKM terkait dengan sistem pembayaran secara digital, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait dengan sistem pembayaran secara digital terhadap para UMKM yang ada di Pajak Aksara Medan. Pada tahun

2021, dapat kita ketahui bahwa tahun tersebut merupakan tahun yang dapat dikatakan sebagai tahun yang banyak memberikan perubahan. Kejadian tersebut dapat dilihat dalam dunia medis perubahan yang dapat kita lihat sangatlah besar, namun dalam hal ini kita kembali melihat dari segi perekonomian yang bersumber dari para UMKM yang ada di Indonesia khususnya UMKM yang ada di Pajak Aksara Medan.

Berdasarkan hasil observasi banyak para UMKM yang berpendapat bahwa dari kejadian COVID-19 tersebut mereka mengalami penurunan penjualan dikarenakan banyaknya para konsumen yang beralih berbelanja secara online. Hal ini dilakukan karena mengingat pemerintah membuat kebijakan bahwa masyarakat tidak diperbolehkan untuk keluar rumah dan para UMKM diberikan keterangan untuk menutup usahanya (Fikri, Pane, & Ahmad, 2020).

Berdasarkan peristiwa tersebut banyak terjadinya transformasi bisnis, yang sebelumnya bisnis tersebut dilakukan secara langsung atau tatap muka namun pada tahun tersebut hampir 90% seluruh kegiatan perekonomian dilakukan secara digital. Banyak para UMKM yang beralih memasarkan produknya dari konvensional menjadi digital dan diterapkannya sistem pembayaran secara digital. Namun hal tersebut tidak dilakukan secara merata, hanya UMKM yang memahami bagaimana penerapan transformasi bisnis dari konvensional menjadi bisnis digital yang dapat menjalankan bisnis tersebut dan bersaing dengan dunia digital (Ahmad et al., 2022).

Namun ketika kita terjun langsung ke lapangan menemui para UMKM banyak diantara UMKM tersebut yang tidak menerapkan sistem bisnis secara digital dan juga penerapan secara digital khususnya pada UMKM yang ada di Pajak Aksara Medan. Mengapa hal itu dapat terjadi? Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa UMKM yang ada di Pajak Aksara Medan khususnya pada para UMKM Perabotan Rumah Tangga, mereka mengatakan bahwa mereka tidak memahami bagaimana cara agar dapat menerapkan sistem pembayaran secara online dan juga para konsumen yang lebih dominan membeli produk tersebut adalah ibu-ibu juga tidak memahami bagaimana penerapan pembayaran secara online.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa di Indonesia penerapan dan transaksi secara online belum dilakukan secara keseluruhan terhadap para UMKM. Kurangnya sosialisasi kepada para UMKM juga menjadi sebab mengapa mereka tidak menjalankan transaksi dan pembayaran secara online. Selain itu faktor usia juga menjadi penghambat bagi para UMKM untuk menerapkan sistem transaksi dan pembayaran secara online. Dikarenakan kebanyakan para UMKM Perabotan Rumah Tangga adalah ibu-ibu, mereka mengatakan bahwa tidak pandai dalam menggunakan hal tersebut, sehingga mereka cenderung melakukan transaksi secara manual atau langsung. Dalam melakukan wawancara ada salah satu responden yang mengatakan bahwa untuk menerapkan transaksi dan sistem pembayaran secara online lebih baik dilakukan oleh kalangan muda, dalam hal ini perkiraan umur

17- 45 tahun, dikarenakan jika ibu-ibu yang umurnya sudah melebihi mereka sudah tidak mengetahui lagi bagaimana cara penerapannya dalam UMKM tersebut. Namun diantara kedua faktor tersebut ada beberapa UMKM yang mengatakan bahwa mereka takut dalam menerapkan transaksi online tersebut dikarenakan takut terjadinya penipuan yang dilakukan secara online.

Berdasarkan beberapa faktor diatas dapat penulis simpulkan bahwa faktor yang paling mendasar yang menjadi alasan para UMKM Perabotan Rumah Tangga yang ada di Pajak Aksara adalah kurangnya pemahaman UMKM terhadap transaksi dan sistem pembayaran yang dilakukan secara digital. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mensosialisasikan bagaimana pentingnya transaksi dan sistem pembayaran online terhadap para UMKM di zaman yang serba teknologi seperti ini. Selain dalam aspek sosialisasi peneliti mencoba untuk menawarkan kepada UMKM bagaimana cara melakukan transaksi secara online dan juga sistem pembayaran secara online, sehingga dapat memudahkan konsumen yang berbelanja ketika mereka tidak membawa uang cash. Dalam melakukan transaksi dan pembayaran secara banyak pihak yang akan mendapatkan manfaatnya, baik dari pihak penjual dan juga dari pihak konsumen. Pihak tidak perlu takut uangnya kemana setelah proses transaksi jual, karena melalui transaksi digital uang tersebut akan tersimpan di aplikasi dompet digital penjual dan kapan saja bisa diambil tanpa harus khawatir jika terjadi hal yang tidak terduga kepada penjual.

Sementara untuk konsumen tentunya manfaat itu adalah memudahkan konsumen ketika sedang berbelanja, mereka tidak perlu membawa uang cash ketika berbelanja karena proses pembayaran dapat dilakukan secara digital. Selain itu jika para UMKM secara keseluruhan menerapkan transaksi dan sistem pembayaran secara online maka itu juga akan berdampak kepada perekonomian yang di Indonesia dan juga para startup yang ada di Indonesia.

Dari 15 toko yang menjadi responden penulis dalam penelitian ini didapat beberapa hasil data yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk jurnal penelitian. Kegiatan wawancara tersebut sudah dilakukan oleh peneliti di Pajak Aksara, sehingga didapat hasil sebagai berikut :

1. Dari 15 toko yang menjadi responden dalam penelitian ini didapat terdapat 10 toko yang tidak menerapkan sistem pembayaran dan transaksi secara online. Hal ini dikarenakan para UMKM kurang pemahaman mereka terkait dengan sistem transaksi dan pembayaran secara online, sehingga mereka sulit untuk membuka diri toko mereka menjadi lebih digital di era yang serba digital.
2. Faktor yang kedua adalah keamanan data. Dalam hal ini mereka takut dalam melakukan transaksi dan pembayaran secara online karena takut adanya tindakan penipuan yang dilakukan oleh beberapa orang. Karena mereka banyak mendengar berita bahwa sering terjadi penipuan saat melakukan transaksi secara online. Berdasarkan faktor ini penulis juga setuju karena adanya

tindakan yang tidak baik dilakukan oleh sekelompok orang yang membuat para UMKM menjadi takut untuk melakukan transaksi penjualan dan pembayaran secara digital.

3. Faktor yang ketiga adalah faktor usia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil bahwa para UMKM tidak dapat menerapkan transaksi dan pembayaran secara digital dikarenakan usia mereka yang tidak memungkinkan untuk mempelajari hal tersebut. Sehingga mereka menyarankan bahwa lebih sosialisasikan kepada yang umurnya lebih muda karena mereka akan lebih memahami bagaimana menerapkan transaksi dan pembayaran secara online. Sehingga faktor ini juga menjadi kendala bagi para UMKM yang umurnya dapat dikatakan sudah mencapai 50 tahun lebih.

Dari beberapa faktor yang menyebabkan para UMKM yang ada di Pajak Aksara secara keseluruhan belum menerapkan sistem pembayaran dan transaksi secara online, sehingga penulis memberikan sebuah solusi untuk mengatasi faktor-faktor tersebut, diantaranya :

1. Dalam analisis data didapatkan hasil bahwa lebih dominan kurangnya pemahaman para UMKM terhadap sistem pembayaran dan transaksi secara online. Sehingga dalam hal ini peneliti memberikan solusi untuk membuat sebuah kegiatan sosialisasi dan juga bimbingan kepada para UMKM sampai

mereka dapat menerapkan dan mengelola usaha mereka yang sudah terjun dalam dunia digital. Sosialisasi ini tidak hanya para mahasiswa yang dapat melakukannya namun adanya peran pemerintah juga sangat diperlukan oleh para UMKM untuk dapat mensosialisasikan serta mendampingi para UMKM dalam menerapkan sistem pembayaran dan transaksi online.

2. Solusi yang dapat peneliti tawarkan terkait dengan keamanan data salah satunya ketika sudah melakukan pembayaran maka kita sebagai pelaku UMKM harus melihat riwayat transaksi pembayaran tersebut apakah sudah masuk kedalam rekening atau jenis pembayaran digital yang kita pilih atau belum dan apakah nominal yang masuk tersebut sudah sesuai atau belum terkait dengan transaksi yang sudah dilakukan sebelumnya. Sehingga dalam hal ini kita sebagai UMKM dapat memantau transaksi yang masuk ke rekening kita dan juga nominal yang masuk, sehingga tindak penipuan dapat kita minimalisir. Dalam mengecek riwayat transaksi mungkin hal ini dapat dilakukan bimbingan kepada para UMKM yang sebelumnya belum pernah melakukan transaksi secara online, sehingga masih diperlukan bimbingan agar mereka dapat memahaminya dan

- dapat terhindar dari kasus penipuan.
3. Dalam menerima sistem transaksi penjualan secara online khususnya ketika kita memilih media social media dalam menerima pesanan kita, sebaiknya kita juga harus teliti terkait dengan calon konsumen kita. Kita bisa menggunakan alternative seperti bayar dahulu lalu barang diantar atau dilakukan kerja sama dengan pihak distribusi seperti ekspedisi, JNT dan lainnya. Sehingga hal tersebut sudah dibawah naungan dari pihak yang berwajib ketika terjadi sesuatu yang tidak terduga.
 4. Untuk faktor usia memang tidak dapat dihindarkan bahwa tidak semua pelaku UMKM yang berusia diatas 45 tahun dapat dengan mudah memahami bagaimana penerapan sistem transaksi dan pembayaran secara digital. Namun sekarang banyak para pelaku UMKM yang berada di umur 45 tahun mereka sudah dapat menerapkannya. Oleh karena itu dalam hal ini kita dapat mengacu pada poin nomor 1 yaitu menerapkan sosialisasi kepada UMKM tersebut disertai dengan bimbingan kepada pelaku UMKM khusus bagi para UMKM Perabotan Rumah Tangga yang sudah berusia 45 tahun keatas. Sehingga dalam hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa mereka juga dapat melakukan penerapan sistem transaksi dan

pembayaran secara digital. Oleh karena itu ketika dalam bimbingan dan dampingan kita harus terus mengawasi apakah para pelaku UMKM sudah memahami bagaimana transaksi dan juga sistem pembayaran yang dilakukan secara online.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan pentingnya penerapan sistem pembayaran dan transaksi online sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital pada UMKM perabotan rumah tangga di Pajak Aksara. Melalui analisis adopsi teknologi, keamanan transaksi, dan perubahan perilaku konsumen, ditemukan bahwa integrasi teknologi ini tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga membuka peluang ekspansi pasar yang signifikan.

Penerapan sistem pembayaran dan transaksi online membantu UMKM memahami dan mengelola aspek keuangan dengan lebih efisien, meningkatkan akuntabilitas, dan mengurangi potensi risiko. Literasi keuangan digital di kalangan pelaku usaha semakin terasah karena aksesibilitas informasi keuangan yang lebih baik dan pemahaman terhadap mekanisme transaksi digital.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsumen semakin merespons positif terhadap UMKM yang mengadopsi teknologi ini, menciptakan kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, penerapan sistem pembayaran dan transaksi online bukan hanya memajukan UMKM secara ekonomis, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan interaksi

positif di antara pelaku usaha dan konsumen.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan seperti keamanan data dan infrastruktur teknologi yang harus diatasi. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini memperkuat urgensi pengembangan kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan keberlanjutan UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran dan transaksi online.

Secara keseluruhan, penerapan sistem pembayaran dan transaksi online muncul sebagai langkah strategis yang tidak hanya memajukan UMKM perabotan rumah tangga di Pajak Aksara secara ekonomis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan digital di era digital ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Atas Karunia nya yang dilimpahkan kepada para peneliti. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang sudah bekerja sama dalam membantu kelancaran proses penelitian ini, antara lain : 1) Dosen Pembimbing Mata Kuliah Sistem Transaksi Keuangan Digital Ibu Rossy Pratiwy Sihombing, S.E., M.S. yang telah memberikan bimbingan kepada para peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tersebut, 2) Mitra UMKM Perabotan Rumah Tangga yang berlokasi di Pajak Aksara Medan, 3) Kepada rekan-rekan peneliti yang sudah meluangkan waktunya untuk dapat melakukan penelitian serta ikut mendampingi dalam pembuatan Jurnal Penelitian ini. Peneliti memohon maaf Jika ada

kesalahan dalam penulisan artikel ini dan harap untuk dimaklumi. Semoga isi dari artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi referensi kepada para peneliti lainnya. Sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Morizar, A., & Fikri, M. El. (2022). Economic Valuation Of Human Resources In Achieving Company Performance. *Quantitative Economics Journal*, 11(2), 58–70.
- Diah Citra Resmi Cahyadi, Luh., & Gina Artaningrum, Rai. (2022). Pembayaran Digital Bagi UMKM Kuliner Dalam Upaya Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kelurahan Panjer Denpasar. *Jurnal Paradharma*, 6(1): 17-20.
- Fikri, M. El, Andika, R., Febrina, T., Pramono, C., & Pane, D. N. (2020). Strategy to Enhance Purchase Decisions through Promotions and Shopping Lifestyles to Supermarkets during the Coronavirus Pandemic: A Case Study IJT Mart, Deli Serdang Regency, North Sumatera. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(11).
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Ahmad, R. (2020). Factors Affecting Readers ' Satisfaction in " Waspada " Newspapers : Insight from Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 7(May), 357–371.